

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

The Effect Of Liquidity, Solvability, And Profitability On Firm Value (Case Study Of Health Sector Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange For The Period 2017-2021)

Shainne Safitri¹, Djusnimar Zutilisna²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, shainnesftr@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, titi@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan menggambarkan pengetahuan atau pemahaman investor yang memperhatikan kinerja manajer dalam tingkat keberhasilannya dengan melakukan pengelolaan terhadap sumber daya perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang dipakai oleh peneliti dengan perolehan sumber data dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Penggunaan metode analisis data memakai analisis regresi data panel dengan menggabungkan metode *time series* dan *cross section*. Sedangkan untuk penentuan sampel, peneliti menerapkan *purposive sampling* dan dihasilkan sejumlah 65 sampel dari 13 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun. Hasil penelitian memberikan kesimpulan mengenai variabel likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian yang dilakukan secara parsial memberikan kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh signifikan yang dapat diamati dari likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci-likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, nilai perusahaan

Abstract

Firm value represents the knowledge or understanding of investors who pay attention to the manager's performance in managing the company's resources. This study was conducted with the aim of proving the effect of liquidity, solvency, and profitability on the firm value of the health sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017–2021. A quantitative method is a method of research used by researchers to obtain data from financial statements and company annual reports. The use of data analysis methods uses panel data regression analysis by combining time series and cross-section methods. As for sample determination, researchers applied purposive sampling and produced 65 samples from 13 companies over 5 years. Research results provide conclusions on whether the variables liquidity, solvency, and profitability simultaneously have an effect on firm value. However, the results of a partial study provided the conclusion that no significant effect could be observed on liquidity, solvency, and profitability on firm value.

Keywords-liquidity, solvency, profitability, firm value.

I. PENDAHULUAN

Sektor kesehatan berperan penting dalam pembangunan suatu negara. Kesehatan yang baik menjadi salah satu aspek utama yang menentukan kualitas hidup masyarakat, dan sektor kesehatan memiliki tanggung jawab nasional terhadap perekonomian. Di Indonesia, sektor kesehatan telah melewati tahap pertumbuhan yang signifikan pada beberapa tahun lalu hingga masa sekarang.

Menurut data Badan Pusat Statistik, pada saat Covid-19 melanda, perekonomian Indonesia mengalami penurunan dengan pertumbuhan minus 2,07%. Namun, perlahan pulih dengan pertumbuhan positif 3,69% di tahun 2021. Salah satu sektor yang menjadi mesin penggerak pemulihan perekonomian adalah sektor kesehatan, dengan kontribusinya konsisten positif dan tertinggi yaitu sebesar 10,46% di antara sektor lainnya (kompas.id, 2022).

Nilai perusahaan memberikan gambaran mengenai pemikiran investor pada tingkatan berhasilnya sumber daya di dalam perusahaan yang dikelola oleh manajer (Indrarini, 2019). Meningkatnya nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga saham dan dampaknya pada kesejahteraan pemegang saham yang juga akan mengalami peningkatan. Nilai perusahaan mempunyai kedudukan yang penting untuk calon investor yang mencari nilai perusahaan tinggi pada sebuah perusahaan atau lebih, karena investor meyakini bahwa kemakmuran pemegang saham diperhatikan dengan baik oleh manajemen perusahaan.

Nilai perusahaan sangat berkaitan erat dengan teori sinyal. Teori sinyal adalah pengiriman informasi mengenai seluruh keadaan internal perusahaan kepada pihak luar yang disebut sebagai pengguna informasi seperti investor, calon investor, dan kreditor. Pengguna informasi akan menangkap sinyal yang diberikan oleh perusahaan terkait kondisinya. Perusahaan yang berada dalam kondisi baik akan berupaya menyampaikan informasi kepada pengguna informasi dengan harapan mendapatkan tanggapan positif dari pengguna laporan keuangan (Endiana & Suryandari, 2021).

Brigham & Houston (2011) menjelaskan bahwa pada dasarnya *signaling theory* merupakan pandangan manajemen yang dapat memberikan arahan pada calon investor dengan melihat perkembangan perusahaan pada tahun-tahun berikutnya di masa depan untuk menghasilkan sebuah persepsi. Berdasarkan teori sinyal, nilai perusahaan disimpulkan baik jika dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang baik pula bagi para pengguna informasi.

II. DASAR TEORI DAN METEDOLOGI PENELITIAN

A. Dasar Teori

1. Teori Sinyal

Pertama kali dikemukakan dengan menggambarkan sinyal sebagai penyampaian informasi yang akurat akan suatu masalah, pemberi sinyal berupaya menarik perhatian investor untuk berinvestasi sekalipun adanya ketidakpastian (Spence, 1973).

Investor dan calon investor merupakan bagian dari pihak luar perusahaan, yang tidak bisa melihat dan mengamati internal perusahaan secara langsung. Sehingga perusahaan menyampaikan sinyal atau informasi dengan harapan pengguna informasi mampu menangkap dan menafsirkan sinyal tersebut, baik itu sebagai sinyal positif ataupun negatif (Brigham dan Houston, 2014)

2. Nilai Perusahaan

Yakni kualifikasi perusahaan yang mencerminkan adanya rasa percaya dari masyarakat kepada perusahaan, yang terbentuk setelah melalui serangkaian kegiatan-kegiatan perusahaan dari saat didirikan hingga masa kini selama beberapa tahun (Hery, 2017). Selain itu, Puspita (2011) menjelaskan nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai keterkaitan antara harga saham dengan persepsi investor dalam mengukur suatu perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

3. Likuiditas

Kasmir (2014) berpendapat bahwa rasio likuiditas mengukur kekuatan suatu emiten atau perusahaan dalam menuntaskan kewajibannya dengan tidak melebihi waktu yang telah ditentukan, kewajiban perusahaan terhadap pihak internal maupun eksternal. Rasio likuiditas diaplikasikan dalam menghitung sebesar apa usaha perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek sesuai waktu yang telah ditentukan, dan ketika rasio likuiditas dinilai semakin tinggi, menandakan semakin besar kekuatan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya (Fahmi, 2011).

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

4. Solvabilitas

Solvabilitas atau sering disebut dengan *leverage* adalah pengukuran yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya menggunakan utang atau total utang pada struktur modal perusahaan. Kondisi ini merujuk pada kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya menggunakan utang sebagai sumber biaya perusahaan (Brigham dan Houston, 2013). Rasio solvabilitas menunjukkan kekuatan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5. Profitabilitas

Berdasarkan Kasmir (2019), profitabilitas sebagai salah satu rasio kinerja keuangan digunakan sebagai suatu media evaluasi dengan mengukur kecakapan suatu perusahaan dalam upaya memperoleh keuntungan atau laba pada kurun waktu khusus. Selain itu, profitabilitas memberikan penjelasan tentang seberapa jauh manajemen perusahaan beroperasi secara efektif, dan dapat dilihat dari besarnya perolehan laba penjualan atau pendanaan investasi.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan

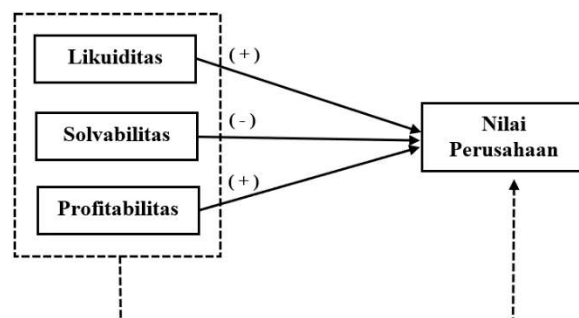
Iman, Sari dan Pujiati (2021) berpendapat bahwa likuiditas yang tinggi memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan, sedangkan likuiditas yang rendah cenderung berhubungan dengan nilai perusahaan yang juga lebih rendah. Pada saat angka likuiditas tinggi menunjukkan tersedianya dana yang dianggap cukup dalam pembayaran dividen, pendanaan operasional, dan investasi. Kondisi ini dapat menghasilkan sinyal yang positif kepada para investor mengenai keadaan perusahaan tertentu. Semakin tinggi tingkat likuiditas, semakin meningkat pula persepsi pihak luar terhadap suatu perusahaan. Hal tersebut dapat mendorong investor maupun calon investor untuk memberikan tanggapan secara positif dalam penyediaan modal yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dengan tujuan investasi. Sehingga sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan Rosinta dan Andayani (2022) di mana likuiditas menunjukkan adanya pengaruh positif pada angka perusahaan. Indrayani, Endiana, dan Pramesti (2021) juga menunjukkan variabel likuiditas berpengaruh signifikan secara positif pada hasil penelitiannya.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai perusahaan

Solvabilitas ialah kinerja keuangan yang dapat dikatakan mampu menjelaskan sejauh mana suatu perusahaan atau emiten memanfaatkan pendanaan utang dalam kegiatan bisnisnya. Jika jumlah aktiva perusahaan tidak mencukupi untuk melunasi seluruh utangnya, maka perusahaan dianggap tidak solvabel atau mengalami masalah solvabilitas. Artinya, perusahaan diharapkan mampu memenuhi kewajibannya sehingga perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi yang baik. Pernyataan tersebut sangat berpengaruh pada ketertarikan investor dalam melakukan investasi. Investor akan cenderung berpikir bahwa semakin tinggi tingkat utang, semakin berisiko investasi tersebut. Oleh karena itu, tidak sedikit investor menjauhi perusahaan dengan keadaan memiliki tingkat utang yang diangka tinggi (Komala, Endiana, Kumalasari, dan Rahindayati, 2021). Merujuk pada simpulan dari penelitian oleh Erlina (2018) memberikan kesimpulan penelitian bagaimana solvabilitas pengaruh yang bersifat negatif bagi nilai perusahaan. Pernyataan ini sejalan pada hasil penelitian oleh Komala, Endiana, Kumalasari, Rahindayati (2021).

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Profitabilitas menjelaskan bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan untuk menciptakan manfaat berupa laba pada jangka waktu tertentu yang diukur dengan melihat pendapatan, aset, ataupun modal yang dimiliki perusahaan tersebut (Hardianto & Muslih, 2021). Keterampilan perusahaan dalam mencapai angka profitabilitas dengan tingkat yang tinggi, memberikan kesan dan prospek baik terhadap perusahaan untuk menarik pandangan investor dalam menginvestasikan saham mereka di perusahaan tersebut. Peningkatan laba yang terjadi disebabkan oleh harga saham yang mengalami peningkatan. Semakin tinggi perolehan keuntungan, akan semakin tinggi tingkat kekuatan perusahaan untuk memenuhi pembayaran dividen terhadap seluruh pemegang saham. Kondisi ini, secara signifikan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hal tersebut merujuk pada dari hasil penelitian oleh Cahyani dan Rahayu (2022) di mana profitabilitas menunjukkan pengaruh dengan signifikan secara positif pada nilai perusahaan. Yudhanti dan Handayani (2022) juga menyatakan bahwa dari hasil penelitian yang mereka peroleh, profitabilitas menghasilkan pengaruh yang bersifat positif bagi nilai perusahaan.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Keterangan :

- : Pengaruh secara parsial
 ----→ : Pengaruh secara simultan

C. Hipotesis Penelitian

- H₁ : Likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
 H₂ : Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
 H₃ : Solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
 H₄ : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian secara deskriptif, dan memiliki tujuan untuk memberi deskripsi dan gambaran penelitian secara mendalam mengenai fenomena yang telah peneliti amati. Selain itu, keterkaitan variabel independen (likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas) selaku variabel yang bersifat memengaruhi terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) sebagai variabel yang bersifat dipengaruhi, menunjukkan adanya sifat kausalitas. Sedangkan secara analisis, peneliti berfokus pada pengelompokan data perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI 2017-2021, di mana peneliti memperoleh sebanyak 13 sampel perusahaan. Dengan demikian, terdapat 13 sampel perusahaan sebagai *cross section* dan periode selama 5 tahun sebagai *time series* yang digunakan. Total sampel yang terkumpul adalah sebanyak 65 data sampel. Berikut adalah persamaan analisis model regresi data panel.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y: Nilai perusahaan (PBV)

 α : KonstantaX₁: Likuiditas (CR)X₂: Solvabilitas (DER)X₃: Profitabilitas (ROA) β : Koefisien regresi ε : Standar error

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Keterangan	Likuiditas (X ₁)	Solvabilitas (X ₂)	Profitabilitas (X ₃)	Nilai perusahaan (Y)
Mean	3,095169	0,712815	0,086923	4,442154
Maximum	8,738000	3,825000	0,921000	40,56300
Minimum	0,384000	0,091000	-0,150000	0,186000
Std. Deviasi	2,125737	0,760550	0,133413	7,188298
N	65	65	65	65

Diketahui variabel likuiditas angka mean besarnya melebihi standar deviasi, maka dari itu perolehan data variabel likuiditas dinyatakan tidak bervariasi. Variabel solvabilitas dan profitabilitas memiliki angka mean yang kecil jika dibandingkan dengan angka standar deviasi. Sehingga dengan demikian, keadaan ini mencerminkan kedua variabel bervariasi atau bersifat heterogen. Sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan memperlihatkan angka mean yang besarnya tidak lebih tinggi dari angka standar deviasi. Dengan demikian dapat diartikan variabel dependen, yaitu nilai perusahaan, perolehan datanya bervariasi (heterogen).

B. Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 08/29/23 Time: 05:01
 Sample: 1 65
 Included observations: 65

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.825554	7.519336	NA
CR	0.216240	4.727201	1.499178
DER	1.597103	2.681887	1.417385
ROA	41.04541	1.604135	1.120887

Tabel 3.2 memperlihatkan hasil uji multikolinearitas menghasilkan Centered VIF pada setiap variabel independen memiliki nilai <10 (Centered VIF < 10). Berdasarkan hasil pengujian tersebut, peneliti menyimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas bagi variabel independen dan asumsi uji multikolinearitas dinyatakan telah terpenuhi.

2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.3 Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.057264	Prob. F(3,61)	0.3739
Obs*R-squared	3.212726	Prob. Chi-Square(3)	0.3600
Scaled explained SS	80.45485	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Tabel 4.3 memperlihatkan Uji Heteroskedastisitas, dengan menjelaskan angka Prob. Chi-Square berjumlah 0,3600 > 0,05. Sehingga tidak adanya masalah dari uji heteroskedastisitas penelitian ini.

C. Analisis Regresi Data Panel

Dalam penggunaan teknik analisis regresi data panel, peneliti menerapkan *Eviews 12*. Secara keseluruhan teknik regresi data panel memiliki tiga (3) model pendekatan. Sedangkan dalam pengujiannya peneliti hanya memakai Uji Chow dan Uji Hausman. Karena hasil perolehan dari kedua pengujian menghasilkan pemilihan *fixed effect model*, yang selanjutnya digunakan sebagai model dasar penelitian.

Tabel 4.4 Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/29/23 Time: 05:04
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.405243	2.886110	2.565821	0.0134
CR	-0.856896	0.743447	-1.152600	0.2547
DER	-0.498033	1.284352	-0.387769	0.6999
ROA	0.507986	5.747498	0.088384	0.9299

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.720015	Mean dependent var	4.442154
Adjusted R-squared	0.634306	S.D. dependent var	7.188298
S.E. of regression	4.346957	Akaike info criterion	5.986570
Sum squared resid	925.9055	Schwarz criterion	6.521803
Log likelihood	-178.5635	Hannan-Quinn criter.	6.197754
F-statistic	8.400632	Durbin-Watson stat	2.852153
Prob(F-statistic)	0.000000		

$$PBV = 7,405243 - 0,856896 (X_1) - 0,498003 (X_2) + 0,507986 (X_3) + e$$

Keterangan:

PBV: Variabel Nilai perusahaan

X_1 : Variabel Likuiditas (CR)

X_2 : Variabel Solvabilitas (DER)

X_3 : Variabel Profitabilitas (ROA)

e : error item

Pada penelitian ini dihasilkan bentuk persamaan dari analisis regresi data panel yang diartikan seperti berikut:

1. Nilai konstanta (C) sejumlah 7,405243 menyatakan variabel likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas memperoleh angka 0 (nol), dengan demikian nilai perusahaan pada perusahaan akan berangka 7,405243. Pernyataan tersebut menunjukkan, ketika variabel lain tidak ada nilai perusahaan akan berangka positif.
2. Angka koefisien likuiditas regresi berjumlah -0,856896. Artinya, setiap ditambahkannya satu (1) satuan pada likuiditas, diasumsikan variabel lain memiliki angka 0 (nol) dan konsisten. Dengan demikian nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar sejumlah 0,856896.
3. Angka koefisien solvabilitas regresi berjumlah -0,498003. Artinya, setiap ditambahkannya satu (1) satuan pada solvabilitas, diasumsikan variabel lain memiliki angka 0 (nol) dan konsisten. Dengan demikian nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar sejumlah 0,498003.
4. Angka koefisien profitabilitas regresi berjumlah 0,507986. Artinya, setiap ditambahkannya satu (1) satuan pada profitabilitas, diasumsikan variabel lain memiliki angka 0 (nol) dan konsisten. Dengan demikian terjadinya kenaikan sejumlah 0,507986 pada nilai perusahaan.

D. Uji Simultan

Pengujian Simultan F dalam penelitian ini ialah pengujian yang dilakukan pada likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan nilai perusahaan secara bersamaan. Berikut ialah hasil pengujian hipotesis secara simultan:

Tabel 4.5 Hasil Uji Simultan

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.720015	Mean dependent var	4.442154
Adjusted R-squared	0.634306	S.D. dependent var	7.188298
S.E. of regression	4.346957	Akaike info criterion	5.986570
Sum squared resid	925.9055	Schwarz criterion	6.521803
Log likelihood	-178.5635	Hannan-Quinn criter.	6.197754
F-statistic	8.400632	Durbin-Watson stat	2.852153
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel 4.5 menjelaskan, angka Probabilitas (*F-statistic*) pada hasil pengujian menggunakan *Eviews 12* memperoleh hasil dengan angka 0,000000. Angka ini tidak melampaui taraf signifikan 0,05. Kondisi ini menunjukkan likuiditas, solvabilitas, serta profitabilitas yang secara simultan dapat memengaruhi variabel nilai perusahaan.

E. Uji Parsial

Ghozali (2016), memaparkan Uji Parsial diperlukan dalam menghitung seberapa besar pengaruh suatu individu pada satu variabel independen dapat dengan baik menjelaskan variabel dependen. Ketika angka probabilitas $< 0,05$ disimpulkan H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. Sebaliknya, jika angka probabilitas $> 0,05$ disimpulkan H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Sehingga variabel-variabel independen tidak berpengaruh bagi variabel dependennya.

Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.405243	2.886110	2.565821	0.0134
CR	-0.856896	0.743447	-1.152600	0.2547
DER	-0.498033	1.284352	-0.387769	0.6999
ROA	0.507986	5.747498	0.088384	0.9299

Pada hasil Uji Parsial peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat probabilitas untuk variabel Likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) sebesar $0,2547 > \alpha = 0,05$. Artinya, H_{a1} ditolak sehingga tidak adanya pengaruh secara parsial oleh variabel likuiditas (X_1) bagi nilai perusahaan.
2. Tingkat probabilitas untuk variabel Solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar $0,6999 > \alpha = 0,05$. Artinya, H_{a2} ditolak sehingga tidak adanya pengaruh secara parsial oleh variabel solvabilitas (X_2) bagi nilai perusahaan.
3. Tingkat probabilitas untuk variabel Profitabilitas menggunakan *Return of Assets* (ROA) sebesar $0,9299 > \alpha = 0,05$. Artinya, H_{a3} ditolak sehingga tidak adanya pengaruh secara parsial oleh variabel profitabilitas (X_3) bagi nilai perusahaan.

F. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.4 memperlihatkan nilai *Adjusted R-Squared* berjumlah 0,634306 atau setara 63,4%. Pernyataan tersebut menjelaskan posisi variabel independen likuiditas, solvabilitas, serta profitabilitas dengan secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 63,4% bagi nilai perusahaan. Sementara itu, sekitar 36,6 % sisanya dapat dipengaruhi variabel yang belum diteliti di penelitian ini.

G. Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari pengujian memperlihatkan variabel likuiditas memperoleh nilai probabilitas $0,2547 > 0,05$. Keadaan ini menjelaskan bagaimana variabel likuiditas, dengan memakai *Current Ratio* (CR), tidak berpengaruh secara parsial bagi nilai perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Tentunya hasil tersebut bertentangan dengan hipotesis awal penelitian yang mengasumsikan adanya pengaruh signifikan. Temuan ini searah dengan penelitian oleh Wahyuniyasanti dan Mertha (2022) yang juga menyimpulkan likuiditas tidak memengaruhi nilai perusahaan dengan signifikan. Dalam konteks ini, rasio likuiditas tidak memberikan manfaat sinyal yang relevan bagi investor.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari pengujian membuktikan variabel likuiditas memperoleh nilai probabilitas $0,6999 > 0,05$. Keadaan ini menjelaskan bagaimana variabel solvabilitas, yang melakukan pengukuran dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), tidak berpengaruh dengan signifikan bagi nilai perusahaan di sektor kesehatan yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021. Hasil ini bertentangan dengan hipotesis awal penelitian yang mengasumsikan adanya pengaruh yang signifikan. Kesimpulan ini searah dengan penelitian terdahulu oleh Racabadi dan Priyawan (2023), yang menemukan bahwa solvabilitas tidak signifikan memengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, besar atau kecilnya nilai solvabilitas tidak berdampak pada nilai perusahaan dalam fenomena ini.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari pengujian memperlihatkan variabel likuiditas memperoleh nilai probabilitas $0,9299 > 0,05$. Keadaan ini menjelaskan bagaimana variabel profitabilitas dengan *Return on Assets* (ROA), tidak memengaruhi nilai perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 secara signifikan. Temuan ini tidak mendukung hipotesis penelitian yang mengasumsikan adanya pengaruh yang signifikan. Artinya, tingkat profitabilitas, baik tinggi maupun rendah, tidak memiliki dampak yang berarti terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut selaras dengan penelitian milik Suzan dan Dini (2022), serta penelitian oleh Rosinta dan Andayani (2022), dengan menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

V. KESIMPULAN

Sesuai olah data yang dilakukan peneliti, dari analisis statistik deskriptif dan regresi data panel bisa disimpulkan seperti berikut.

A. Berdasarkan olah data pada uji statistik deskriptif, hasilnya yakni seperti berikut:

1. Variabel likuiditas memiliki angka maksimum sebesar 8,738000 dan diperoleh PRDA pada 2019. Sedangkan angka minimum berjumlah 0,384000 diperoleh SRJA pada 2021. Kemudian, diketahui angka mean atau rata-rata adalah 3,095169 dan standar deviasi sejumlah 2,125737. Dengan demikian angka mean variabel likuiditas melebihi besaran angka standar deviasi. Sehingga peneliti menyimpulkan data variabel likuiditas memiliki sifat data tidak bervariasi.
2. Variabel solvabilitas memiliki angka maksimum sebesar 3,825000 dan diperoleh SILO pada 2021. Sementara untuk angka minimum sebesar 0,091000 diperoleh SIDO pada 2017. Adapun, angka mean atau rata-rata variabel solvabilitas berjumlah 0,712815 dan standar deviasinya ialah 0,760550. Kondisi ini menunjukkan data variabel solvabilitas memiliki tingkat variasi yang signifikan dan menyebar, karena angka mean besarnya tidak melebihi besaran angka standar deviasi.
3. Variabel profitabilitas memiliki angka maksimum sebesar 0,921000 dan diperoleh MERK pada 2018.

Sementara, angka minimum dengan jumlah sebesar -0,150000 pada 2020 diperoleh SAME. Selain itu, dihasilkan angka mean variabel profitabilitas sejumlah 0,086923 dan standar deviasi sejumlah 0,133413. Hal tersebut menunjukkan angka mean atau rata-rata tidak melebihi besaran angka standar deviasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat variasi pada data variabel profitabilitas memiliki tingkat variasi yang tinggi atau menyebar (heterogen).

4. Variabel nilai perusahaan INAF sejumlah 40,563000 pada 2018. Sementara, angka minimum pada nilai perusahaan diperoleh PYFA pada 2020 sebesar 0,186000. Angka mean nilai perusahaan berjumlah 4,442154. Sedangkan standar deviasinya adalah 7,188298. Pernyataan tersebut mencerminkan angka mean tidak memiliki besaran lebih dari standar deviasi. Sehingga data nilai perusahaan menggambarkan tingginya tingkat variasi data atau disebut bervariasi.
- B. Berdasarkan hasil uji secara simultan disimpulkan adanya pengaruh secara simultan antara likuiditas (CR), solvabilitas (DER), dan profitabilitas (ROA) bagi nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI 2017-2021.
 - C. Berdasarkan hasil uji likuiditas secara parsial disimpulkan tidak adanya pengaruh likuiditas (CR) bagi nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
 - D. Berdasarkan hasil uji solvabilitas secara parsial disimpulkan tidak adanya pengaruh solvabilitas (DER) bagi nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
 - E. Berdasarkan hasil uji profitabilitas secara parsial disimpulkan tidak adanya pengaruh profitabilitas (ROA) bagi nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

VI. KETERBATASAN PENELITIAN

- A. Jumlah sampel yang berkurang karena terdapat perusahaan melakukan *delisting* secara sukarela sehingga sahamnya dihentikan (*suspended*);
- B. Terdapat sebaran data yang ekstrem pada sektor kesehatan;
- C. Terbatasnya variabel independen yang digunakan yaitu hanya menggunakan 3 variabel (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas); serta
- D. Koefisien determinasi berjumlah 63,4% menjelaskan adanya variabel lain dan belum diteliti pada penelitian ini dan mungkin dapat memengaruhi nilai perusahaan.

VII. SARAN

A. Aspek Teoritis

Penentuan sampel dalam penelitian dapat diperluas dengan mengubah atau memperpanjang periode penelitian serta memperluas cakupan objek penelitian. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan sektor perusahaan lain yang mungkin memiliki populasi yang lebih besar, atau mempertimbangkan penggunaan indeks lain yang lebih sesuai sebagai fokus penelitian. Penambahan variabel independen tambahan juga dapat menghasilkan perbedaan dalam hasil penelitian. Sehingga, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan proksi yang berbeda untuk variabel yang sama, karena variabel-variabel pada penelitian ini mempunyai proksi-proksi lainnya yang mungkin lebih tepat untuk digunakan dan dapat meningkatkan akurasi hasil yang diperoleh.

B. Aspek Praktis

1. Bagi Investor

Investor disarankan untuk menggunakan rasio keuangan selain likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dalam menentukan pengambilan keputusan dengan dasar informasi yang berkualitas ketika akan menanamkan modalnya sekaligus alat untuk menilai tingkat kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan di masa depan.

2. Bagi Perusahaan

Dalam upaya meningkatkan kepercayaan bagi para pemegang saham, perusahaan diharapkan mampu menunjukkan kinerja yang kuat dalam kondisi keuangan perusahaan. Serta memberikan informasi berkualitas bagi investor mengenai perkembangan perusahaan. Hasil pengolahan data oleh peneliti diharapkan dapat menjadi panduan pada pengambilan keputusan dan pembuatan atau perubahan kebijakan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk meningkatkan keuntungan serta memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang merupakan faktor penting yang menjadi perhatian investor sebelum berinvestasi.

REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Fundamentals of Financial Management*. Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Buku 1. Edisi 11). Salemba Empat.
- Cahyani, S. I., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(1).
- Meiryani, Suzan, L., Sudrajat, J., & Warganegara, D.L. (2020). The Effect of Management Style on Accounting Information Systems. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(1), pp. 634–646.
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>
- Erlina, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 1(1), 13–28.
- Fahmi, I. (2011). *Manajemen: Teori, kasus dan solusi*. Alfabet.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Vol. 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardianto, Y. P., & Muslih, M. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, e-Proceeding of Management : Vol.8, No.2, Hal. 1125-1133.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 19(2), 191–198.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.
- Indrayani, N. K., I. D. M. Endiana, I. G. A. A. Pramesti. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 52-62. (E-ISSN 2716-2710).
- Wahyuniasanti, C. I., & Mertha, M. (2022). Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Nilai Perusahaan. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.V>
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan: Vol. Cetakan Tujuh* (Edisi Satu). PT Raja Grafindo Persada.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Lestari, T. U., Putri, K. P., & Devi, M. C. (2021). The Influence of XBRL Adoption on Financial Reporting Timeliness: Evidence from Indonesia Banking Industry. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 181–196. <https://doi.org/10.24815/jdab.v8i2.21335>
- Nirmanggi, I. P., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Operating Profit Margim, Cash Holding, Bonus Plan, dan Income Tax terhadap Perataan Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.23210>
- Rosinta, A. & Andayani. 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11(11): 1-20.
- Spence, Michael. 1973. *Job Market Signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374.
- Suzan, L., & Dini, A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan SubSektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Journal of Management & Business*, 5(2).
- Yudhanti, D. G. U., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(8).